

LEMBAR KERJA 1: ANALISIS GENDER DENGAN GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

1. Menyusun Cascading Kinerja sesuai dengan Inmendagri No 2 Tahun 2025 dengan menggunakan RPJMD Provinsi/ Kota masing-masing.

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Outcome	Program Prioritas
Parlaman Kota Wisata yang Maju, Kreatif Berbasis Agama dan Berbudaya.	1) Pembangunan Manusia yang Berkualitas. 2) Perekonomian Masyarakat Adil dan Merata yang Inklusif berbasis Potensi Unggulan dan Kearifan lokal. 3) Mewujudkan Tata kelola pemerintahan yang profesional, transparan, akuntabel dan inovatif serta pelayanan publik yang prima.	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Terhadap PDRB.	Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan.	Meningkatnya Angka Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun).	Program : Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan. Kegiatan: Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil. Sub Kegiatan: Pembinaan Terhadap Penerapan Persyaratan Perizinan Berusaha Pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan sesuai Skala Usaha dan Risiko.

2. Menyusun analisis gender sektoral yang menggunakan Gender Analysis Pathway:

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4
Tentukan Satu Isu Gender Strategis	Identifikasi faktor penyebab	Susun Rencana Aksi	Identifikasi PD relevan
Tingkat konsumsi ikan pada anak-anak/ usia TK rendah, anak-anak lebih suka dengan produknya ayam, dengan terbatasnya keterampilan dan pengetahuan dalam mengolah ikan menjadi produk pangan yang disukai anak-anak, dan terbatasnya akses ikan segar dengan harga yang terjangkau.	- Rendahnya konsumsi ikan pada anak-anak, disebabkan keterbatasan keterampilan pengolahan ikan menjadi produk yang disukai anak. - Ibu-ibu jarang memaksakan kebiasaan mengkonsumsi ikan pada anak-anak ditingkat rumah tangga. - Selera dan pengetahuan anak terhadap ikan, anak-anak tidak suka bau amis, rasa hambar, tekstur berduri.	- Terpenuhinya kebutuhan gizi pada anak usia dini melalui pemberian Sosialisasi Gemar Makan Ikan bagi Generasi Muda serta Pemberian Makanan Tambahan Berbahan Ikan kepada Anak TK.	Identifikasi PD - Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman, Bidang Perikanan dan Kelautan. - Dinas Perikanan dan Kelautan Prov, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan. Identifikasi Program Program: Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan. Kegiatan: Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil. Sub Kegiatan: Pembinaan Terhadap Penerapan Persyaratan Perizinan Berusaha Pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan sesuai Skala Usaha dan Risiko.

			Tujuan: Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Terhadap PDRB. Sasaran : Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan. Keluaran : Pemberian makanan tambahan berbahan ikan kepada Anak TK sebanyak 550 kotak serta pembuatan satu dokumen Laporan Forikan. Input : Anggaran Rp.50.000.000,- Output: Jumlah Unit Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang Mendapatkan Pembinaan Terhadap Penerapan Persyaratan Perizinan Berusaha pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Sesuai Skala Usaha dan Risiko. Outcome: Meningkatnya Angka Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun).
--	--	--	---

			Impac : - Terciptanya SDM unggul, generasi anak yang lebih sehat, cerdas dan produktif. - Terbiasanya mengkonsumsi protein ikan tinggi yang berkelanjutan.
Kesenjangan APKM : Akses: - Dari segi ekonomi, harga ikan segar lebih mahal. - Dari segi informasi ilmu dalam pengolahan ikan. - Dari segi waktu dan kesamanannya memilih ikan segar. Partisipasi: - Anak diibatkan untuk mengetahui menu ikan. - Anak diajak untuk suka mengkonsumsi ikan. - memberi informasi manfaat ikan kepada anak. Kontrol: - Konsumsi ikan anak masih rendah disebabkan ekonomi keluarga rendah. Manfaat : - Pemberian makanan berbahan ikan dapat memberikan anak tinggi, pintar, tidak gampang sakit, menurunkan stunting. Deskriminasi Gender : - Sering terjadi dalam pemberian ikan terhadap anak, apabila ikannya sedikit,			

anak laki-laki dikasih terlebih dahulu dan anak perempuan disuruh ngalah.			
---	--	--	--

3. **Mengidentifikasi program, kegiatan, sub kegiatan** yang berkontribusi pada pelaksanaan pembangunan kesetaraan gender, dengan mengisi tabel berikut ini :

Rencana Aksi	Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Nama Perangkat Daerah Pelaksana
1. Terpenuhinya kebutuhan gizi pada anak usia dini melalui pemberian Sosialisasi Gemar Makan Ikan bagi Generasi Muda serta Pemberian Makanan Tambahan Berbahan Ikan kepada Anak TK.	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil.	Pembinaan Terhadap Penerapan Persyaratan Perizinan Berusaha Pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan sesuai Skala Usaha dan Risiko.	- Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman, Bidang Perikanan dan Kelautan.

Pariaman, 10 Juni 2026

Mengetahui,
Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
Kota Pariaman


MARLINA SEPA, SP, M.Si
NIP. 19701008 200501 2 001

Penanggung Jawab Kegiatan


ZAINAL, S.Pi, M.Si
NIP. 19730412 200604 1 019

LEMBAR KERJA 1: ANALISIS GENDER DENGAN GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

1. Menyusun Cascading Kinerja sesuai dengan Inmendagri No 2 Tahun 2025 dengan menggunakan RPJMD Provinsi/ Kota masing-masing.

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Outcome	Program Prioritas
Pariaman Kota Wisata yang Maju, Kreatif Berbasis Agama dan Berbudaya.	1) Perekonomian Masyarakat Adil dan Merata yang Inklusif berbasis Potensi Unggulan dan Kearifan lokal.	Meningkatnya Kualitas Konsumsi Pangan Masyarakat.	Meningkatnya Ketersediaan dan Stabilitas Pangan.	Terpenuhinya Persentase Pangan Pokok yang Tersedia.	Program : Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat. Kegiatan: Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan. Sub Kegiatan: Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.

2. Menyusun analisis gender sektoral yang menggunakan Gender Analysis Pathway:

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4
Tentukan Satu Isu Gender Strategis	Identifikasi faktor penyebab	Susun Rencana Aksi	Identifikasi PD relevan
Pada umumnya kebanyakan Perempuan kurangnya akses dan kontrol terhadap pemanfaatan lahan perkarangan, lahan tidur dan lahan kosong yang tidak produktif sebagai penghasil pangan dalam memenuhi pangan dan gizi rumah tangga, berorientasi pasar untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga, dikarenakan perempuan sebagian sibuk dalam pengurusan rumah tangga dan pengurusan anak. sehingga terbatasnya waktu dalam memanfaatkan lahan perkarangan untuk berkebun.	Dari segi Ranah Masyarakat - Lemahnya budaya pemanfaatan optimal lahan perkarangan bagi perempuan. - Adanya stigma negatif terhadap aktivitas pemanfaatan lahan skala rumah tangga. - Rendahnya prestise atau gengsi dalam usaha hasil pemanfaatan perkarangan. - Mengurangi konstruksi sosial terhadap standar estetika perempuan. Dari segi Ranah Pemerintahan : - Belum tersedianya data penguasaan dan pengelolaan lahan. - Terbatasnya ketersediaan sarana prasarana yang responsif gender. - Terbatasnya partisipasi perempuan dalam forum musrembang.	- Mengembangkan sistem data terpadu perempuan dalam pengelolaan lahan. - Mengintegrasikan perspektif perempuan dalam program ketahanan pangan. - Meningkatkan partisipasi perempuan dalam perencanaan pembangunan. - Memfasilitasi penguatan kelembagaan perempuan.	Identifikasi PD - Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman, Bidang Ketahanan Pangan. - Bappeda, Dinas P3A Kota Identifikasi Program Program: Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat. Kegiatan: Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan. Sub Kegiatan: Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.

			Tujuan: Meningkatnya Kualitas Konsumsi Pangan Masyarakat. Sasaran : Meningkatnya Ketersediaan dan Stabilitas Pangan. Keluaran : Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal yang tersedia kepada KWT, PKK dan Desawisma Desa. Input : Anggaran Rp.85.000.000,- Output: Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia. Outcome: Terpenuhinya Persentase Pangan Pokok yang Tersedia. Impac : - Meningkatkan konsumsi pangan beragam bergizi seimbang di tingkat rumah tangga. - Meningkatkan pendapatan perempuan dalam pemanfaatan perkarangan.
--	--	--	--

Kesenjangan APKM : Akses: - Masih terbatasnya akses perempuan terhadap ilmu dan waktu dalam kegiatan P2L. - Rendahnya konsumsi masyarakat perempuan pada beberapa kelompok pangan dalam mengelola dan memanfaatkan lahan sempit/ perkarangan. - Belum optimalnya kelembagaan pangan perempuan dalam stabilisasi harga pangan pokok. - Kurangnya akses perempuan dalam menentukan pemasaran hasil produksi/ pasar. - Peserta Perempuan KWT 100% perempuan, beberapa laki-laki hanya bisa sebagai pendamping/ peserta. Partisipasi: - Rendahnya partisipasi perempuan KWT dalam proses perencanaan dalam pengambil keputusan pemanfaatan lahan. Kontrol: - Jumlah Laporan Kegiatan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia. - Dokumen Laporan kegiatan P2L. - Belum optimalnya kontrol perempuan KWT atas pengolahan hasil dan keuntungan ekonomi dari pemanfaatan lahan.			
---	--	--	--

Manfaat : - Belum optimalnya manfaat ekonomi dan gizi yang diterima perempuan KWT dan rumah tangga dari potensi pemanfaatan lahan yang belum produktif. Deskriminasi Gender : - Terdapat praktik terhadap perempuan terhadap akses dan kontrol atas pemanfaatan lahan perkarangan.			
--	--	--	--

3. Mengidentifikasi program, kegiatan, sub kegiatan yang berkontribusi pada pelaksanaan pembangunan kesetaraan gender, dengan mengisi tabel berikut ini :

Rencana Aksi	Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Nama Perangkat Daerah Pelaksana
- Mengembangkan sistem data terpadu perempuan dalam pengelolaan lahan. - Mengintegrasikan perspektif perempuan dalam program ketahanan pangan. - Meningkatkan partisipasi perempuan dalam perencanaan pembangunan. - Memfasilitasi penguatan kelembagaan perempuan.	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan.	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman, Bidang Ketahanan Pangan.

Pariaman, 10 Juni 2026

Mengetahui
Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
Kota Pariaman



MARLINA SEPA, SP, M.Si
NIP. 19701008 200501 2 001

Penanggung Jawab Kegiatan

EDIALF LUNWARA, SP
NIP. 19850217 201101 1 006

LEMBAR KERJA 2: KAK YANG RESPONSIF GENDER (GENDER ACTION BUDGET/GAB)

KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE

SUB KEGIATAN

Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal

TA 2027

Perangkat Daerah	DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN KOTA PARIAMAN
Program	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.
Kegiatan	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan.
Sub Kegiatan	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.
Kode Sub Kegiatan	2.09.03.2.01.0002
Kinerja	Peningkatan kapasitas dalam rangka peningkatan partisipasi perempuan di bidang penyediaan pangan berbasis sumber daya lokal.
Indikator	Jumlah Laporan Kegiatan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia
Saluan	1 (satu) dokumen (Laporan Kegiatan P2L)

A. Latar Belakang

- **Dasar Hukum**

1. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
2. Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal;
3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) Berbasis Sumberdaya Lokal;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 Tentang Ketahanan Pangan dan Gizi;
5. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2024 Tentang Percepatan Penganekaragaman Pangan Berbasis Potensi Sumberdaya Lokal;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 67 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah;
7. Peraturan Daerah Kota Pariaman Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pariaman Tahun 2025-2029.

- **Gambaran Umum**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, mengamanatkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban mewujudkan penganeekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat sesuai dengan potensi dan kearifan lokal guna mewujudkan hidup sehat, aktif, dan produktif. Pola konsumsi masyarakat di setiap daerah cenderung berbeda-beda sesuai dengan ketersediaan pangan lokal yang ada. Dalam upaya penganeekaragaman pangan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 26 pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi, salah satunya dapat melalui optimalisasi pemanfaatan lahan.

Salah satu program dari Badan Ketahanan Pangan (BKP) melalui Pusat Penganeekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 telah melaksanakan Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Dalam upaya memperluas penerima manfaat dan pemanfaatan lahan, sejak tahun 2020 kegiatan KRPL berubah menjadi Pekarangan Pangan Lestari atau disingkat P2L. Kegiatan P2L dilaksanakan untuk meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan pangan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga dan mendukung program pemerintah.

Dengan adanya kegiatan P2L yang dikelola oleh kelompok wanita tani diharapkan dapat mencapai swasembada pangan dan diversifikasi pangan berbasis sumber daya lokal guna mengembangkan perlindungan tanaman dalam jangka panjang serta meningkatkan kesejahteraan keluarga hingga masyarakat. Sumberdaya manusia yang ada diharapkan mempunyai keterampilan mengenai pertanian. Dalam perkembangan di bidang pertanian, tentunya peran wanita dalam keluarga sangat penting, selain mengurus rumah tangga dan menjadi sosok ibu, wanita tani sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui keterampilan yang dimiliki, serta untuk berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat. Dalam hal usaha tani, wanita tani memiliki kontribusi yang besar dalam pembangunan desa.

Kegiatan P2L ini dilakukan melalui pemanfaatan lahan pekarangan, lahan tidur dan lahan kosong yang tidak produktif, sebagai penghasil pangan dalam memenuhi pangan dan gizi rumah tangga, serta berorientasi pasar untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Kegiatan P2L dilaksanakan untuk meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan pangan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga dan mendukung program pemerintah penanganan lokasi prioritas intervensi penurunan stunting.

Pelaksanaan kegiatan P2L di Kota Pariaman tahun 2027 dilaksanakan melalui anggaran bidang Ketahanan Pangan pada Sub Kegiatan Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.

Tujuan Sub Kegiatan Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal ini adalah sebagai berikut :

- a. Menurunkan inflasi dengan memenuhi kebutuhan keluarga masyarakat melalui pemanfaatan lahan pekarangan.
- b. Melakukan pembinaan kelompok masyarakat seperti KWT, DASAWISMA, PKK Kota, PKK

Kecamatan dan PKK Desa/Kelurahan di Kota Pariaman.

- c. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat kota Pariaman untuk memanfaatkan lahan pekarangan.
- d. Meningkatkan keterampilan masyarakat Pariaman terkait keterampilan dalam pengembangan dan inovasi bertanam tanaman pokok dalam memanfaatkan lahan pekarangan.

Penerima Bantuan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan. adalah sebagai berikut :

NO.	Penerima	% (Laki-Laki)	% (Perempuan)
1	1 PKK	0	100
2	2 Dasawisma Desa	0	100
3	Kelompok Wanita Tani (KWT)	0	100
JUMLAH		0	100

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah :

- a. 1 (satu) PKK Desa.
- b. 2 (dua) Dasawisma Desa, dan
- c. Kelompok Wanita Tani (KWT).

C. Strategi untuk Mencapai Kinerja

Dalam rangka mencapai kinerja, akan dilakukan tahapan aktivitas sebagai berikut :

(1) Persiapan

- a. Konsultasi dan koordinasi dengan Kepala Dinas dan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dalam proses penggunaan anggaran.
- b. Melakukan rapat internal dalam persiapan untuk melaksanakan kegiatan.
- c. Mempersiapkan administrasi kegiatan.
- d. Melakukan pelaksanaan CPCL penerima P2L dan Pengadaan.

(2) Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan di dalam rapat persiapan.

- Pelaksanaan
Menyiapkan pelaksanaan sesuai jadwal dan melakukan pendampingan dan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan.
- Monitoring dan Evaluasi.

- Melakukan monitoring dan evaluasi kembali atas pelaksanaan kegiatan secara bersama.
- Pelaporan
Menyiapkan laporan kegiatan atau laporan pertanggung jawaban.

D. Kurun Waktu Pencapaian Kinerja

Sub-kegiatan Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal ini akan dilaksanakan selama Januari sd Desember 2027 dengan rincian sebagai berikut:

Rencana pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

No	Kegiatan	TRIWULAN											
		Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Penyusunan Persiapan Kegiatan :												
1.	Persiapan administrasi kegiatan												
2.	Rapat-rapat persiapan kegiatan												
II.	CPCL Penerima dan Sosialisasi P2L :												
1.	Persiapan administrasi kegiatan												
2.	Rapat-rapat persiapan kegiatan CPCL kegiatan												
3.	Pelaksanaan CPCL penerima manfaat kegiatan												
III.	Pengadaan Sarana P2L dan Penyerahan manfaat :												
1.	Persiapan administrasi kegiatan												
2.	Rapat-rapat persiapan kegiatan penyerahan bantuan												
3.	Pelaksanaan pengadaan sarana P2L dan penyerahan manfaat												
IV.	Pelaksanaan Monev dan Pelaporan :												
1.	Pelaksanaan monev												
2.	Rapat-rapat akhir dan evaluasi kegiatan												
3.	Pelaksanaan pembuatan laporan kegiatan												
4.	Evaluasi Kegiatan												

E. Biaya Yang Diperlukan

Pembiayaan kegiatan ini dibebankan pada APBD Kota Pariaman melalui DPA Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman Tahun 2027 dengan Anggaran sebesar **Rp.85.000.000,- (Delapan puluh lima juta rupiah).**

Demikianlah kerangka acuan ini dibuat untuk dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan nantinya.

Pariaman, 10 Juni 2026

Mengetahui
Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
Kota Pariaman



MARLINA SEPA, SP, M.Si
NIP. 19701008 200501 2 001

Penanggung Jawab Kegiatan



EDIALFI UNWARA, SP
NIP. 19850217 201101 1 006

TIM PENGGERAK/DRIVER PPRG TAHUN 2026
PARIAMAN, 01 JULI 2026



INSPEKTUR PEMBANTU III
INSPEKTORAT KOTA PARIAMAN

HASRIATI NOOR, SE, MM
NIP. 197004151990031001



KABID ANGGARAN
BPKPD KOTA PARIAMAN

YENNI RESVIANI, S.Sos, MM
NIP. 198607132005012003



KABID PEMSOSBUD
BAPPEDA KOTA PARIAMAN

BISRI AMRA, M.Si
NIP. 198104102008031003



PLT. KEPALA
DR3AKB KOTA PARIAMAN

IKA SEPTIA MAULANA, S.IP
NIP. 198709152007012001